




CAR FREE DAY TITIK NOL - Sejumlah pesilat beraksi saat berlangsung Car Free Day di penggal Jalan Margo Mulyo, Kota Yogyakarta, Minggu (26/1). Setiap hari Minggu akan dilaksanakan program hari bebas kendaraan bermotor dari Ngejaman hingga perempatan Nol Kilometer dimulai dari pukul 06.00 - 10.00.

TRISILA/DIA/UMAM SAHRI/OK/14

Bersama Ditilantas Gelar Car Free Day di Jalan Margo Mulyo

Pemkot Rintis Malioboro Pedestrian

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta mulai melakukan sosialisasi dan uji coba pedestrian Malioboro, Minggu (26/1). Uji coba pedestrian ini dilakukan melalui program *car free day* (CFD) di penggal Jalan Margo Mulyo (Ahmad Yani) mulai dari pertigaan *Ngejaman* hingga Titik Nol Kilometer, Minggu (26/1).

"Ini awal dari penerapan semi pedestrian di Kota Yogyakarta. Jadi semacam uji coba atau sosialisasi dari Pemkot. Dari sini warga akan tahu, bagaimana nantinya jika Malioboro diubah jadi kawasan pedestrian (pejalan kaki)," ucap Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Sutitji di sela peresmian CFD Titik Nol Kilometer yang berbarengan dengan pencanangan Gerakan Nasional Pelopor Keselamatan Berlalu-lintas dari Ditilantas Polda DIY, Minggu (26/1). Asisten Sekda Bidang Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, Pemkot sengaja memilih penggal jalan Ahmad Yani hingga Titik Nol sebagai lokasi CFD karena tidak berbenturan dengan banyak kepentingan ekonomi warga.

Seperti diketahui, di penggal jalan sepanjang sekitar 300 meter itu berada di depan Gedung Agung dan Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Tidak ada deretan pertokoan maupun pelaku ekonomi lainnya di sana. Lokasi itu juga sudah ditetapkan sebagai lokasi yang steril dari parkir dan Pedagang Kaki Lima (PKL) sesuai Perda No 26 Tahun 2002 tentang penataan PKL. Sehingga, penutupan jalan dari kendaraan bermotor mulai 06.00 hingga 10.00 minim konflik sosial.

"Setiap Minggu, warga bisa berjalan-jalan santai dan beraktivitas apapun tanpa ada kendaraan yang melintas. Seperti itulah konsep pedestrianisasi Malioboro ke depan."

■ Bersambung ke Hal 14

Pemkot Rintis

Sambungan Hal 13

nya nanti," tandas Aman. Hasil evaluasi pelaksanaan CFD ini akan menjadi bahan masukan dalam proses penataan fisik Kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu Yogyakarta ke depannya. "Pemkot Yogyakarta dan Pemda DIY sudah sepakat untuk mulai melakukan penataan pada 2014," ucap Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Rani Sjamjinarasi.

Rani menjelaskan, sementara Pemkot mengupayakan komunikasi sosial ini, Pemda DIY akan memulai penataan parkir di Malioboro dan Alun-alun utara Yogyakarta secara bersamaan. Bus-bus pariwisata yang biasa parkir di Alun-alun utara akan dialihkan ke Taman Parkir Ngabean secara bertahap. Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di sana juga akan ditata, sehingga pusat kota itu bisa dikembalikan sesuai fungsinya dulu.

Di samping itu, Pemda DIY juga akan menggelar sayembara Malioboro untuk menjangkau masukan dari berbagai komunitas di sana. Mulai dari PKL, juru parkir, pengusaha pertokoan dan lain sebagainya. "Hasilnya jadi masukan untuk penataan infrastrukturnya (Malioboro)," tandasnya.

Rangkaian sosialisasi tadi merupakan tindak lanjut Pemkot Yogyakarta setelah penandatanganan nota kesepahaman (MoU) penataan kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu Yogyakarta pada awal Januari 2014 lalu. antara Pemkot Yogyakarta, Pemda DIY, PT KAI serta Keraton Kasultanan Yogyakarta. Kali ini proses penataan sudah memasuki studi kawasan tahap akhir.

Dengan adanya penandatanganan kesepakatan antara empat pemangku kewenangan di Malioboro itu, praktis Pemda bisa mendapatkan bantuan pendanaan dari Asian Development Bank (ADB). Bantuan dana ADB itulah yang akan membiayai pelaksanaan studi tahap akhir ini hingga tercipta dokumen resmi yang akan ditawarkan untuk menggaet investor swasta. Lantas, investor inilah yang akan merealisasikan pembangunan dan penataan kawasan Malioboro yang dulu sempat ditaksir Bappenas senilai Rp 4,4 triliun (esimasi).

1. UPT Malioboro
 j. Din. Perhubungan
 ✓ Positif ✓ Biasa

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers	

.....
 Kepala
 Ttd

 Hastono, S.Sos, MM
 1990723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005